

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Peralihan lahan pertanian sementara terhadap petani di Kelurahan Lingkar Selatan tidak berdampak terhadap PDRB perkapita, tetapi hanya berdampak terhadap pendapatan petani itu sendiri. Kemudian peralihan lahan pertanian sementara terhadap petani di Kelurahan Lingkar Selatan juga tidak berdampak terhadap angka putus sekolah, angka kesehatan dan sarana papan. Hal ini dikarenakan petani korban peralihan lahan pertanian sementara di Kelurahan Lingkar Selatan tetap mencari usaha atau pekerjaan lain sehingga kebutuhan hidup tetap terpenuhi.
2. Solusi untuk petani korban peralihan lahan pertanian sementara di Kelurahan Lingkar Selatan yang diberikan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi berupa metode bertani secara hidroponik, dimana dinas telah memberikan program penyuluhan, pelatihan dan pembelajaran mengenai metode tersebut. Akan tetapi, solusi yang diberikan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi belum diterapkan oleh petani yang menjadi korban peralihan fungsi lahan pertanian sementara di Kelurahan Lingkar Selatan, karena adanya beberapa kendala seperti keterbatasan modal yang dimiliki oleh petani untuk menerapkan program hidroponik, ketersediaan lahan yang terbatas

karena lahan pekarangan sempit dan tidak ada lahan lain, serta kurangnya pengetahuan petani terhadap program hidroponik.

#### **4.2. Saran**

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada pemerintah Kota Jambi agar membantu petani yang mengalami penurunan pendapatan akibat adanya peralihan lahan pertanian sementara terhadap petani di Kelurahan Lingkar Selatan dengan memberikan lapangan usaha atau lapangan pekerjaan baru sehingga bisa membantu meningkatkan pendapatan petani.
2. Diharapkan kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi untuk memberikan solusi lain yang lebih mudah diterapkan oleh petani sesuai dengan kemampuan yang dimiliki petani, sehingga solusi tersebut dapat memberikan dampak terhadap petani yang menjadi korban peralihan fungsi lahan sementara. Kemudian dinas dalam memberikan solusi juga seharusnya memberikan bantuan modal kepada petani sehingga petani bisa menerapkan solusi mengenai metode bertanam secara hidroponik tersebut.